

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN
NOVEL *BUNDA LISA* KARYA JOMBANG SANTANI KHAIREN
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DI SMA KELAS XI**

Oleh: Riswanto
PendidikanBahasaanSastra Indonesia
Riseoneto@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan unsure intrinsik novel *Bunda Lisa* Karya Jombang Santani Khairen, (2) nilai pendidikan novel *Bunda Lisa* Karya Jombang Santani Khairen, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Bunda Lisa* Karya Jombang Santani Khairen di kelas SMA XI. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Bunda Lisa* mencakup enam aspek, terdiri dari: (a) tema: Perjuangan dalam meraih cita-cita, (b) watak tokoh yang dominan adalah kurang rasa tanggung jawab, (c) alur: alur maju-mundur/campuran, (d) latar terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, (e) sudut pandang: sudut pandang orang ketiga serba tahu atau metode diaan, (f) amanat: menghadapi cobaan harus banyak bersyukur kepada Tuhan; (2) nilai pendidikan dalam novel *Bunda Lisa* meliputi (a) nilai pendidikan religius, (b) nilai pendidikan moral, (c) nilai pendidikan sosial; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XI SMA khususnya pada kelas XI semester I berdasarkan pada Standar Kompetensi 7. memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dan Kompetensi Dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsic dan ekstrinsik novel Indonesia/novel terjemahan.

Kata kunci: Nilai pendidikan novel, rencana pelaksanaan pembelajaran

PENDAHULUAN

Sastra merupakan proses kreatif pengarang yang diperoleh melalui imajinasi dan kemudian dituangkan dalam sebuah karya. Karya sastra pada hakikatnya berupa hasil sebuah proses dari pemikiran yang dituangkan dalam karya yang mengandung estetika. Sastra hadir sebagai perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar cerita yang khayal atau angan dari

pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Dalam kehidupan sehari-hari, sastra berguna sebagai alat untuk menyatakan perasaan, seperti cinta, marah, dan benci. Dalam hal ini, sastra merupakan media komunikasi yang melibatkan tiga komponennya itu pengarang sebagai pengirim pesan, karya sastra sebagai pesan itu sendiri, dan pembaca karya sastra sebagai penerima pesan. Selain itu, salah satu bentuk karya sastra yang sangat dikenal yaitu novel, dikatakan baru karena bentuk novel adalah bentuk karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya, seperti puisi dan drama.

Salah satu bentuk atau hasil karya sastra adalah novel. Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsure intrinsik (Nurgiyantoro, 2010: 4).

Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsure intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur inilah yang akan menyebabkan karya sastra (novel) hadir. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Keterpaduan berbagai unsure intrinsik ini akan menjadikan sebuah novel yang sangat bagus.

Permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimana unsure intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) yang terdapat dalam novel *Bunda Lisa* karya Jombang Santani Khairen; (2) bagaimana nilai pendidikan dalam novel *Bunda Lisa* karya Jombang Santani Khairen; (3) bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Bunda Lisa* karya Jombang Santani Khairen sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Sumber data penelitian ini adalah novel *Bunda Lisa* karya Jombang Santani Khairen. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan dalam novel *Bunda Lisa* yang datanya berupa kutipan-kutipan. Fokus dari penelitian ialah nilai religius, nilai moral, dan nilai sosial. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Instrumen penelitiannya adalah peneliti sebagai instrumen dibantu dengan kartu pencatat data, novel *Bunda Lisa* karya Jombang Santani Khairen, dan buku-buku teori sastra. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Unsur intrinsik novel *Bunda Lisa* karya Jombang Santani Khaireni meliputi enam unsur, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Tema: perjuangan dalam meraih cita-cita. Tokoh utama: Bunda Lisa, tokoh tambahan: Suami Bunda Lisa, Wawan, Bunda Novi, Bunda Niken, Kayla, Christopher, Alif, Randa, Bu RosiFaris, Tris, IbuEti, Fafan, Bu Imas, Bu Ida, dan Jordan. Watak tokoh yang dominan adalah kurang rasa tanggung jawab. Alur yang digunakan adalah alur maju-mundur/campuran. Latar terdiri dari tiga, latar tempat: Di Jakarta, Selandia Baru, dan Illionis; latarwaktu: pagi, siang, sore; latar social dalam novel ini adalah Bunda Lisa termasuk golongan social kelas ekonomi menengah: Sudut pandang adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu atau metode diaan. Amanat pada noveliidai adalah dalam menghadapi cobaan harus banyak bersyukur kepada Tuhan.

Nilai pendidikan dalam novel *Bunda Lisa* meliputi (a) nilai pendidikan religious mencakup nilai: taat beribadah, bersyukur, dan toleransi, (b) tidak putusasa, tanggung jawab, sabar, percaya diri, dan sederhana, (c) nilai pendidikan social mencakup nilai: kasih sayang, peduli, bersahabat dan tolong-menolong.

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Bunda Lisa* karya Jombang Santani Khairendi kelas XI SMA dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, inti (tumbuhan, alami, namai, demontrasi, ulangi, dan

rayakan) dan penutup. Metode yang digunakan yaitu metode kuantum langkah tandur dengan teknik ceramah, teknik diskusi, dan teknik pemberian tugas. Dalam pembelajaran ini terbagi menjadi dua tahapan yakni tahapan perencanaan dan pelaksanaan. Dalam tahapan perencanaan guru memanfaatkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam tahapan pelaksanaan, guru sebagai motivator dan fasilitator, sedangkan siswa sebagai objek pembelajaran. Sumber belajar yang dipakai adalah buku pelajaran bahasa Indonesia yang diwajibkan, buku pelengkap, yaitu novel *Bunda Lisa* karya Jombang Santani Khairen dan buku-buku tentang sastra.

SIMPULAN DAN SARAN

Keseluruhan unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) tersebut berkaitan dan membentuk satu kesatuan cerita yang padu. Nilai pendidikan (nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, dan nilai pendidikan sosial) yang terdapat dalam novel ini sangat inspiratif karena benar-benar digambarkan dengan keadaan yang ada di dunia nyata.

Dari pembahasan dan simpulan di atas, penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut ini.

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan pembaca dapat lebih memahami isi novel *Bunda Lisa* dan mengambil manfaat dari novel tersebut. Selain itu, diharapkan pembaca semakin jeli dalam memilih bahan bacaan (khususnya novel) dengan memilih novel-novel yang mengandung nilai pendidikan dan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk sarana pembinaan watak diri pribadi.
2. Bagi Siswa, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang sastra khususnya dalam nilai-nilai pendidikan lewat karya sastra yang dibacanya serta dapat mengubah pola pikir dan menambah hasil-hasil penelitian sastra khususnya mengenai tinjauan terhadap isi karya sastra.

3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat membantu peneliti berikutnya dalam memperkaya wawasan sastra khususnya dalam mengembangkan teori sastra.
4. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai perbandingan terhadap pengajaran sastra, memperkaya wawasan, dan diharapkan dapat menambah alternatif pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif dalam menanamkan nilai pendidikan yang baik kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Baribin, Raminah. 1985. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: FKIP Semarang.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ginanjar, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi dan Praktik*. Surakarta.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta.
- Khairan Santani Jombang. 2014. *Bunda Lisa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Muhidah. 2012. *"Nilai Pendidikan dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata dan Alternatif Pembelajaran di SMA"*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

Setiadi, Elly.M, dkk.2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.

Sukirno.2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.

Sudaryanto. 1993. *Metodedan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2011. *Metode Pembelajaran Terpadu; Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Waluyo, J. Herman. 2011.*Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.